

Sermon Notes

22 Juni 2025

“Never Abandoned”

Yohanes 16 : 5-13

Ev. Franky Oktavianus Nugroho

Ringkasan Khotbah:

Never Abandon atau Tak Pernah Ditinggalkan, rasanya suatu hal yang sulit untuk kita harapkan jika kita berharap hanya kepada sesama manusia. Sebab cepat atau lambat setiap orang yang kita kasihi akan meninggalkan kita. Namun syukur pada TUHAN, kita bisa berharap kepada-Nya, karena Dia adalah Satu-satunya Pribadi yang mampu untuk senantiasa berada dalam hidup kita dan tidak pernah meninggalkan kita.

Ketakutan akan ditinggalkan oleh Tuhan Yesus, pernah dialami oleh murid-murid-Nya di masa-masa akhir pelayanan-Nya di muka bumi. Ketakutan para murid dilatar belakangi dengan berbagai macam alasan. Mereka memiliki harapan akan mesias menurut versi mereka. Bagi mereka mesias harus menjadi Raja Israel yang akan membebaskan bangsa mereka dari penjajahan bangsa lain, mesias harus mencukupkan segala yang mereka butuhkan, mesias menjadi andalan mereka di bumi ini. Namun Tuhan Yesus mengajarkan jauh melampaui apa yang dapat mereka terima, sebab Tuhan Yesus adalah Mesias Ilahi, Dia membebaskan mereka dari dosa dengan cara yang sulit untuk mereka pahami, yaitu mati menggantikan dosa-dosa mereka, termasuk dosa-dosa kita.

Sebagai Mesias, Tuhan Yesus seakan hanya menyertai mereka selama 3 tahun lebih, namun yang dilakukan oleh TUHAN Allah kita, jelas melampaui segala hal yang mampu para murid pahami. Tuhan Yesus mati di salib, namun bangkit, dan kemudian Tuhan Yesus “pergi” ke sorga “meninggalkan” mereka setelah berulang kali menampakkan diri untuk meneguhkan dan mengajarkan kebenaran. Namun Dia menyatakan bahwa Allah Roh Kudus akan dicurahkan dan senantiasa menyertai mereka. Hal ini digenapi 10 hari kemudian di hari Pentakosta. Sejak itu Roh Kudus senantiasa hadir menyertai mereka, menyertai Gereja-Nya, bahkan di zaman sekarang ini, Roh Kuduslah yang memberikan kita kemampuan untuk memahami Injil, membuat kita percaya dan senantiasa menyertai kita untuk bertumbuh menjadi serupa dengan Kristus.

Oleh sebab itu untuk meresponi karya Allah yang tidak pernah meninggalkan kita marilah kita merendahkan diri, menyadari keberdosaan kita dan bersyukur atas karya penebusan-Nya. Mari kita senantiasa mengandalkan Roh Kudus yang setia mendampingi kita untuk dapat hidup seturut kehendak-Nya. Dan sebagai Gereja Tuhan, mari kita saling bergandeng tangan bertumbuh bersama dengan saudara seiman untuk dapat bersama bertumbuh makin serupa dengan Kristus. Amin.

Take Home Message

***TUHAN tak pernah meninggalkan kita, Roh Kudus senantiasa ada dalam hidup kita
Agar kita dimampukan untuk meninggalkan dosa, dan untuk hidup dalam kebenaran-Nya***

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

1. Apakah Anda merasa bahwa terkadang TUHAN meninggalkan kita sendiri dalam pergumulan kita ?
2. Bagaimana cara Anda memandang pergumulan hidup yang berat dan hal-hal yang terjadi dalam hidup yang tidak sesuai dengan harapan kita?
3. Sejauh manakah Anda mempersilakan Roh Kudus dan saudara seiman berperan dalam hidup Anda?